BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap daerah yang ada di Bali terdiri dari masyarakat dengan berbagai macam adat istiadatnya, kondisi lingkungan, dan pola pikir yang berbeda-beda, membuat pertumbuhan kesenian di Bali sangat beraneka ragam. Contoh dari berbagai jenis kesenian yang berkembang di Bali salah satunya adalah seni kerajinan. Kerajinan merupakan hasil dari ide pikiran-pikiran yang inovatif manusia yang kemudian disalurkan dalam bentuk produk karya seni melalui keterampilan tangan. Ada berbagai jenis kerajinan yang ada di Bali, contohnya seperti kerajinan dari tanah liat, kerajinan dari kayu dan bambu, kerajinan dari batu, kerajinan dari logam, kerajinan dari bahan bekas, dll. Salah satu kerajinan yang cukup unik dan menarik perhatian konsumen dalam maupun luar negeri di tengah perkembangan desain dan teknologi adalah kerajinan berbahan tempurung kelapa.

Kerajinan tempurung kelapa merupakan kerajinan dengan bahan dasar tempurung kelapa. Kerajinan tempurung kelapa terdapat di Desa Tiyingtali, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem. Desa Tiyingtali memiliki sumber daya alam yang sangat menjanjikan untuk dimanfaatkan dan dikembangkan. Salah satu sumber daya alamnya yaitu pohon bambu dan pohon kelapa, sebagian besar

limbah kelapa dimanfaatkan sesuai kebutuhan dan sebagai bahan untuk membuat sebuah produk/barang kerajinan.

I Made Mertayasa adalah satu-satunya pengrajin yang menekuni seni kerajinan berbahan tempurung kelapa di Desa Tiyingtali. I Made Mertayasa atau sering disapa Pak Made, merupakan penerus yang mengembangkan kerajinan tempurung kelapa yang sudah turun temurun diwariskan dari keluarganya. Pak Made mulai menekuni dan meneruskan usaha rumahan yaitu kerajinan tempurung kelapa sejak tahun 2014 sampai sekarang. Tempurung kelapa dimanfaatkan tidak hanya sebagai arang atau bahan bakar yang ramah lingkungan, namun justru diolah sebagai bahan kerajinan yang bernilai tinggi dan juga mengurangi limbah tempurung kelapa yang ada di desanya. Kerajinan tempurung kelapa yang diterapkan berbasis pengembangan bentuk lingkaran yang menyerupai uang kepeng. Hasil kerajinannya berupa bokor, keben/sokasi, vas bunga dan tempat lampu yang menyerupai lampu petromaks.

Suatu usaha atau kegiatan dalam membuat kerajinan tangan, diperlukan berbagai cara/teknik untuk menghasilkan sebuah produk/barang kerajinan sesuai dengan kondisi bahan. Kerajinan tempurung kelapa I Made Mertayasa memiliki produk/barang kerajinan seni yang unik untuk diteliti karena dilihat dari segi pengolahannya yang membedakan dengan produk kerajinan tempurung kelapa yang lain dan cara pembuatannya dengan cara dirangkai menggunakan benang nilon serta menerapkan bentuk-bentuk produk yang fungsional.

Adapun bahan yang digunakan selain tempurung kelapa adalah bambu. Bambu tersebut digunakan sebagai bahan tambahan untuk membentuk sebuah kerangka dengan tujuan memperkuat bentuk dari kerajinan yang akan dibuat. Untuk membuat seni kerajinan tempurung kelapa juga digunakan alat-alat pendukung yang beraneka ragam seperti, bor duduk, mata bor buatan, dan jarum jahit. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti kerajinan yang ada di Desa Tiyingtali, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Limbah tempurung kelapa yang dimanfaatkan sesuai kebutuhan
- 2) Pembuatan seni kerajinan tempurung kelapa dengan cara merangkai
- 3) Penerapan bentuk produk kerajinan tempurung kelapa
- 4) Produk fungsional kerajinan tempurung kelapa
- 5) Mata bor buatan sebagai alat untuk proses pembuatan kerajinan tempurung kelapa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan lata<mark>r belakang dan identifikasi</mark> masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

- Apa saja bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan tempurung kelapa di Desa Tiyingtali, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem?
- 2) Bagaimana proses pembuatan kerajinan tempurung kelapa di Desa Tiyingtali, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem?
- 3) Apa saja jenis-jenis bentuk dan fungsi kerajinan tempurung kelapa di Desa Tiyingtali, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- Untuk mendeskripsikan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan tempurung kelapa di Desa Tiyingtali, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem.
- 2) Untuk mendeskripsikan cara pembuatan kerajinan tempurung kelapadi Desa Tiyingtali, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem.
- 3) Untuk mendeskripsikan jenis-jenis bentuk dan fungsi kerajinan tempurung kelapa di Desa Tiyingtali, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1) Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih dan menambah wawasan mengenai berbagai kerajinan yang memiliki unsur seni. Terutama berbagai kerajinan yang terbuat dari tempurung kelapa seperti karya I Made Mertayasa di Desa Tiyingtali, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem.

2) Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi tambahan bagi masyarakat untuk lebih mengetahui tentang manfaat dari tempurung kelapa untuk dijadikan sebuah kerajinan yang bernilai tinggi.

3) Manfaat bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini dapat dijadikan arsip lembaga dan juga sebagai bahan informasi untuk bahan perkuliahan yang berkaitan dengan kerajinan seni.

